

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih condong pada pengulasan suatu kejadian serta permasalahan secara mendalam dan untuk melaluikatakata dan bukan menggambarkan fenomena tersebut melalui angka. Menurut Moelong (2014), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan objek yang diamati.

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moelong, 2014). Adapun tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa prosedur pemberian kredit PT. PNM UlaMM (Persero) Jombang serta untuk menganalisa sistem pengendalian internal pemberian kredit pada PT. PNM UlaMM (Persero) Jombang.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Menurut Moloeng (2014:97), fokus penelitian di maksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak

relevan, agar tidak dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang di kumpulkan, walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan.

Pengendalian intern merupakan kegiatan yang sangat berpengaruh besar bagi perusahaan dalam pencapaian tujuannya sebagai proses yang dilakukan perusahaan untuk menjaga aset perusahaan, mengelola informasi secara tepat dan akurat, dan memastikan ketaatan peraturan maupun hukum yang sedang berlaku. Peneliti ini berfokus pada sistem pengendalian intern pada pemberian kredit berbasis COSO yang dilakukan PT PNM UlaMM. Adapun sistem pengendalian intern menurut COSO sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penaksiran risiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

Tabel 3.1  
Indikator COSO

No	Uraian COSO	Indikator
1	Lingkungan pengendalian Menentukan corak suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian orangnya. Pengendalian ini menjadi dasar untuk semua komponen lainnya, penyedia disiplin dan struktur.	1. Integritas dan nilai etika 2. Komitmen terhadap kompetensi 3. Partisipasi dewan komisaris atau komite audit 4. Struktur organisasi

dilanjutkan.....

lanjutan.....

		<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Pemberian wewenang dan tanggungjawab</li> <li>6. Kebijakan praktik sumber daya manusia</li> </ul>
2	<b>Penaksiran Risiko</b> Risiko relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara negatif mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan dalam lingkungan operasi</li> <li>2. Personel baru</li> <li>3. Sistem informasi yang baru atau yang diperbaiki</li> <li>4. Teknologi baru</li> <li>5. Lini produk, produk atau aktivitas baru</li> <li>6. Standar akuntansi baru</li> </ul>
	<b>Aktivitas Pengendalian</b> Aktivitas Pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Review terhadap kinerja</li> <li>2. Pengolahan informasi</li> <li>3. Pengendalian fisik</li> <li>4. Pemisahan tugas</li> </ul>
4	<b>Informasi dan Komunikasi</b> Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan yang terdiri metode dan catatan untuk memelihara akuntabilitas.	Penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggungjawab individual berkaitan dengan pengendalian intern.
5	<b>Pemantauan</b> Proses penentuan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu.	Desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan tindakan perbaikan

### 3.3 Key Informan/Informan Kunci

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Pengertian informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap

masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti.

Informan yang dipilih sebagai informan peneliti harap bisa memberikan informasi yang dapat membantu peneliti untuk memahami penerapan sistem pengendalian intern atas kredit pada perusahaan maka peneliti memutuskan *key Informan* yang sesuai dengan penelitian ini meliputi :

1. Kepala Kantor ULaMM
2. KAM (Kredit Administrasi Mikro)

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lofland (Moleong, 2014:157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam hal ini data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan terhadap informan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak informan yang terkait dengan penelitian. Selain melakukan wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi secara langsung terhadap pengendalian intern atas kredit di PT. PNM ULaMM (Persero) Jombang. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung kemudian dijadikan data

pelengkap dari data primer. Data sekunder yang diperlukan pada penelitian ini, yaitu data tentang profil dan struktur PT. PNM UlaMM (Persero) Jombang serta data mengenai pengendalian intern atas kredit di PT. PNM UlaMM (Persero) Jombang.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Dengan melakukan observasi, peneliti akan melakukan pengamatan guna memperoleh data yang kemudian akan diolah menjadi bahan analisis.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan pengendalian intern atas pemberian kredit PT. PNM UlaMM (Persero) Jombang.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang merespon pertanyaan yang diajukan

oleh pewawancara (Moleong, 2014: 186). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara mendalam dan terbuka.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyiapkan pertanyaan secara terperinci dan Tanya jawab secara langsung kepada informan yaitu Kepala Bagian PT. PNM UlaMM. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memperoleh data yang konkret dan lengkap sebagai bahan analisa dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:329) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan atas peristiwa yang terjadi di masa lampau atau masa lalu, hasil penelitian penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan adanya dokumen-dokumen yang berkaitan.

Dokumentasi merupakan data yang sangat penting dalam penelitian ini, sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Didalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang bersumber dari tempat penelitian yaitu PT. PNM UlaMM (Persero) Jombang. Dokumen tersebut diantaranya berupa gambaran umum perusahaan dan data terkait pengendalian intern atas pemberian kredit. Studi literature dengan membaca dan memahami buku-buku terkait juga termasuk dalam metode dokumentasi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Seperti yang sudah dibahas pada rancangan penelitian bahwa penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2014:248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menggumpulkan data, memilah-milah data, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dibutuhkan, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain. Proses analisis data dimuali dengan menelaah terlebih dahulu seluruh data yang diperoleh, seperti dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai. Artinya dalam menganalisis peneliti terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan informasi yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang sudah digunakan (Sugiyono, 2016: 246).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman (Moleong, 2014:91) yaitu analisis data yang dilakukan dengan menggunakan model interaktif dari 4 kegiatan simultan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. 4 kegiatan simultan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ditulis pada catatan lapangan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami, catatan mengenai apa yang didengar, disaksikan, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif merupakan catatan yang isinya mengenai kesan, komentar, serta pendapat mengenai temuan yang dijumpai, dan rencana pengumpulan data tahap selanjutnya.

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi dan wawancara terkait dengan pengendalian intern atas pemberian kredit di PT. PNM UlaMM (Persero) Jombang.

## 2. Reduksi Data

Selanjutnya data terkumpul, kemudian di reduksi data, memilih data yang cocok dan ada maknanya, fokus data yang arahnya menyelesaikan masalah, pemaknaan, penemuan atau menjawab pertanyaan penelitian. Berikutnya meringkas dan menyusun dengan teratur dan menjelaskan hal-hal penting mengenai hasil temuan serta maknanya.

Pada proses reduksi data, temuan data terkait dengan masalah penelitian yang direduksi. Untuk data yang tidak terkait dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data dipakai



sebagai uraian yang menjadi satu, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, untuk mempermudah peneliti menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini nantinya akan dibuat ringkasan awal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan yang sudah ditentukan serta akan memfilter beberapa temuan yang dijumpai ketika penelitian berlangsung di lapangan.

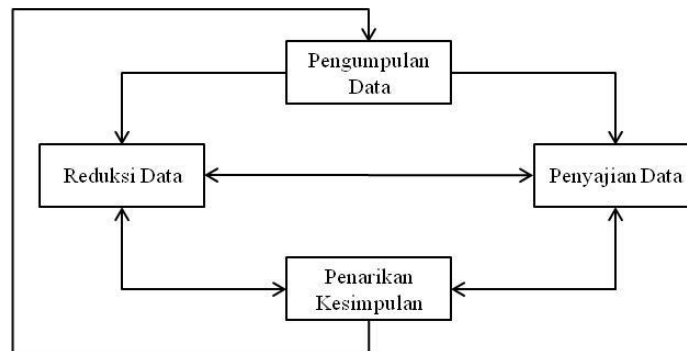
### 3. Penyajian Data

Penyajian data bisa berupa dalam bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan dari penyajian data ialah untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menggambarkan keadaan yang terjadi. Peneliti tidak kesusahan pada penguasaan informasi baik dengan semua atau tugas tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti membuat naratif, matrik atau grafik untuk mempermudah penguasaan informasi data tersebut. Dengan demikian peneliti bisa menguasai data dan tidak terpuruk pada kesimpulan informasi yang membosankan.

Dalam penelitian ini data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk narasi dan bagan untuk mempermudah peneliti dalam verifikasi pengendalian intern atas pemberian kredit di PT. PNM UlaMM (Persero) Jombang.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Berikutnya data terkumpul dengan cukup selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2014:91)

Gambar 3.1  
Komponen dalam analisis data (interactive model)

Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu wawancara ke beberapa informan, dari pengamatan atau observasi dilapangan serta dokumentasi baik rekaman suara, video maupun pengambilan gambar. Selanjutnya data yang didapatkan akan difilter, artinya data dari 3 kegiatan diatas yang tidak sesuai dengan penelitian akan dihapus agar fokus penelitian tidak melebar. Kemudian data yang sesuai fokus penelitian akan disajikan dengan beberapa pilihan yang ada, hal ini berfungsi agar penjelasan dalam penelitian bisa dibaca dengan mudah. selanjutnya apabila data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.